**MARKETING TOURISM**

**THE EFFECT OF CORONA VIRUS ON HEALTH RISK TOURISM**

Name Reviewer : Nadilla Dwi Yunita]

Faculty : Economy

Email : nadiladwiyunita15@gmail.com

Subject : Journal of Travel & Tourism Marketing

Class : Management Marketing and Hospitality M1

Pengambilan keputusan saat melakukan perjalanan melibatkan tingkat tertentu risiko yang perlu diketahui oleh seorang wisatawan. Yang perlu diketahui didalam suatu risiko adalah konsekuensi dan ketidakpastian. Risiko yang bisa dirasakan oleh seorang wisatawan bisa berupa keselamatan, kesehatan, finansial, dll.

Dengan munculnya risiko yang didapatkan oleh wisatawan tersebut banyak dari mereka yang berpergian ke luar negeri tanpa memikirkan tindakan pencegahan yang mana mungkin persepsi wisatawan rendah terhadap kerentanan risiko yang akan dihadapi. Namun, meskipun tidak sepenuhnya risiko tersebut dibawah kendali wisatawan, banyak juga dari risiko tersebut menjadi ventilasi atau dampaknya diminimalisirkan melalui perlindungan kesehatan perilaku seperti imunisasi atau asuransi.

Wisatawan yang ingin melakukan perjalanan harus memperhatikan kondisi kesehatan, yang mana kondisi kesehatan wisata ini sangat penting untuk mengintegrasikan pencarian seperti seperti kesehatan fisik, atau mempertinggi kesadaran spiritual. Tingkat persepsi risiko kesehatan yang lebih tinggi lebih mengarah kepada tingkat saran kesehatan pra-perjalanan. Wisatawan dengan risiko perjalanan yang lebih tinggi persepsinya cenderung memiliki keterlibatan yang lebih besar dalam perlindungan prilaku.

Seperti yang telah diketahui, bahwasanya pada akhir-akhir ini sedang maraknya virus corona yang berasal dari Wuhan. Hampir dari semua negara mendapatkan dampak dari virus tersebut. Dan pada saat ini virus tersebut telah sampai di Indonesia. Cara penularan virus ini juga sangat cepat. Di Indonesia sendiri virus ini telah banyak yang tertular dan dari hari ke hari korban terus bertambah. Pada saat ini kasus corona di Indonesia telah menyerang sekitar 117 korban yang positif Covid-19.

Banyak sekali dampak dari virus tersebut, salah satunya dampak terhadap pariwisata. Pada saat ini, banyak orang-orang yang hanya berdiam diri dirumah. Dengan adanya virus corona ini, maka orang jarang berkunjung ketempat wisata, sehingga pendapatan tidak mencukupi dari biasanya.

Dan dampaknya bagi Indonesia adalah pendapatan Indonesia mengalami penurunan seperti di Bandara, pelabuhan, yang mana mereka pasti akan mengalami kerugian akibat pemabatalan atau penundaan perjalanan dan ditempat keramaian itu orang sudah tidak tertarik lagi untuk melakukan perjalanan. Dan juga terhadap investasi seperti harga-harga saham ikut turun. Mungkin tidak hanya di Indonesia saja yang mengalami penurunan terhadap pendapatan negara, tetapi di negara lain seperti Amerika, Italia, Cina, dll juga mengalami penurunan.

Referensi :

Chien, P. M., Sharifpour, M., Ritchie, B. W., & Watson, B. (2017). Travelers’ health risk perceptions and protective behavior: a psychological approach. Journal of Travel Research, 56(6), 744-759. DOI: 10.1177/0047287516665479

Lenggogeni, S., Ritchie, B. W., & Slaughter, L. (2019). Understanding travel risks in a developing country: a bottom up approach. Journal of Travel and Tourism Marketing, 36(8), 941–955. <https://doi.org/10.1080/10548408.2019.1661329>

Ridderstaat, J., Singh, D., & DeMicco, F. (2019). The impact of major tourist markets on health tourism spending in the United States. *Journal of destination marketing & management*, *11*, 270-280. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2018.05.003>